



Efektifitas Penggunaan *Google Form* untuk Media Evaluasi Penilaian Tes Tengah Semester

Prisilia Talakua^{1✉}, Musa Marsel Maipauw², Renee Yosua Hetharie³
Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Indonesia^{1,3}
Universitas Pattimura, Indonesia²

e-mail : prisiliatalakua@gmail.com¹ musamaipauw@gmail.com² rykaza2023@gmail.com³

Abstrak

Evaluasi media penilaian online merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dan dosen dalam melakukan proses evaluasi hasil pembelajaran pada masa pandemi, hal tersebut membuat semua proses pembelajaran dan tes dilaksanakan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan google form untuk mengevaluasi penilaian tes tengah semester saat masa pandemi Covid-19, dengan jumlah responden 47. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pada Google Forms, link angket/kuesioner dikirimkan kepada siswa melalui grup WA kelas. Serta teknik analisisnya menggunakan skala likert untuk mengelompokkan rata-rata skor jawaban responden. Dari penelitian ini diperoleh hasil rata-rata sebesar 79,67% responden setuju bahwa media evaluasi penilaian tes dengan Google form efektif digunakan, yang mana dalam kategori skala likert sangat setuju dengan pernyataan efektivitas Google form sebagai media penilaian tes. Hasil angket juga menunjukkan 97,34% siswa lebih memilih menjawab tes di Google form dibandingkan tes tertulis langsung di kelas. Maka dapat diketahui bahwa penggunaan google form guna membantu evaluasi penilaian tes siswa saat masa pandemic merupakan hal yang tepat dan efektif digunakan karena dapat membantu dalam penilaian secara tidak langsung atau jarak jauh oleh para pendidik dan juga memudahkan para siswa dalam pengerjaan karena cara mengakses yang tidak rumit.

Kata Kunci: *Efektivitas, Google Form*

Abstract

Evaluation of online assessment media is one method that can be used by teachers and lecturers to carry out the process of evaluating learning outcomes during the pandemic, this means that all learning processes and tests are carried out online. This research aims to see the effectiveness of using Google Forms to evaluate mid-semester test assessments during the Covid-19 pandemic, with a total of 47 respondents. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques using a questionnaire on Google Forms, a questionnaire/questionnaire link sent to students via the class WA group. And the analysis technique uses a Likert scale to group the average score of respondents' answers. From this research, the average result was that 79.67% of respondents agreed that the test evaluation media using Google Form was effective, which in the Likert scale category strongly agreed with the statement on the effectiveness of Google Form as a test assessment medium. The results of the questionnaire also showed that 97.34% of students preferred answering tests on Google forms compared to written tests directly in class. So it can be seen that using Google Forms to help evaluate student test assessments during the pandemic is the right and effective thing to use because it can help with indirect or long-distance assessments by educators and also makes it easier for students to complete the process because the access method is not complicated.

Keywords: *Effectiveness, Google Form*

Copyright (c) 2024 Prisilia Talakua, Musa Marsel Maipauw, Renee Yosua Hetharie

✉ Corresponding author :

Email : : prisiliatalakua@gmail.com

DO : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5868>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sejak masa pandemi Covid-19 memasuki Negara Indonesia menimbulkan dampak yang cukup besar bagi pendidikan di Indonesia yaitu pembelajaran yang dilakukan di sekolah sempat diliburkan sementara waktu dan setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran secara *daring* untuk tetap dapat melaksanakan tugas pembelajaran terhadap setiap siswa dalam kondisi pandemi. Proses pembelajaran sendiri merupakan proses pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui serangkaian aktivitas dibawah arahan, bimbingan dan motivasi guru (Abidin, 2016).

Kondisi ini membuat para guru dan siswa harus wajib menggunakan teknologi, teknologi yang dimaksud disini adalah penggunaan komputer/laptop/hp/smartphone dan internet guna menunjang kebutuhan belajar mengajar yang dilakukan secara *daring*, mengingat kondisi pandemi covid-19 yang terjadi tidak selesai secara cepat. Untuk itu guru juga harus dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Maupun aplikasi-aplikasi yang dapat diakses menggunakan internet demi proses belajar mengajar dan evaluasi, yang harus dilakukan secara online.

Perkembangan teknologi yang setiap saat semakin maju membuat segala sesuatu yang ingin dikerjakan akan menjadi lebih mudah, contoh nyata yaitu saat *covid-19* pembelajaran dilakukan secara *daring* atau *online* menggunakan *platform-platform* yang berbayar maupun secara gratis seperti *zoom*, *google meet* dan lain-lainnya. Tidak hanya itu dalam penggunaan teknologi untuk melakukan pembelajaran karena menjadi sebuah keharusan juga bagi para guru untuk harus melakukan rutinitas evaluasi pembelajaran atau penilaian selama masa pandemi yang harus dilakukan secara online, karena siswa siswi tidak dapat hadir di sekolah untuk mengikuti tes secara langsung dikelas. Para pendidik menjamin layanan belajar diberikan kepada peserta didik dengan benar menggunakan model-model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam menyampaikan materi pelajaran yang dapat dan mampu membelajarkan peserta didik (Sagala, 2013). Terdapat platform yang dapat membantu para pendidik untuk melaksanakan tes secara online salah satunya yang paling sering digunakan yaitu *google form*.

Menurut Milman (Septiawan, 2020) penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan guru berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran (Septiawan, 2020). Menurut Rahardja platform ini umumnya dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan efektif (Rahardja et al., 2018). Pembuatan *google form* yang mudah atau tidak menyulitkan mampu membuat para pendidik untuk mengerjakan pembuatan tes dengan lebih muda secara online. Untuk itu *platform google form* merupakan salah satu platform yang dapat digunakan dengan gratis oleh siapa saja dengan persyaratan memiliki akun gmail.

Wand dan Brown dalam Djamarah dan Zain mengemukakan bahwa *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*, yang dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu (Djamarah et al., 2005). Sedangkan Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses sederhana untuk menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, proses, orang dan masih banyak yang lain lagi (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Maka evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar, karena evaluasi pembelajaran atau yang biasa disebut penilaian ini dapat membantu para guru untuk melihat efektivitas pembelajaran yang dilakukan selama ini dapat diterima oleh para siswa dengan baik atau tidak melalui nilai atau hasil yang diperoleh para siswa dan akan dijadikan penentuan akhir bagi para siswa juga untuk dapat melanjutkan tingkatan studinya atau tidak. Siswa perlu menunjukkan pengetahuan dan kemampuannya untuk menerapkan apa yang telah didapat tersebut melalui evaluasi yang mampu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar dan mempraktikkan ketrampilan yang dihasilkan seiring kemajuan mereka dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2018).

Salah satu kutipan dalam jurnal Idrus L yang berjudul Evaluasi dalam Proses Pembelajaran menjelaskan bahwa evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus

menerus dan juga mendorong guru agar lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran (L, 2019) dan tujuan dari evaluasi adalah untuk memeriksa apakah proses pembelajaran guru telah selesai (Abdul & Arif, 2020).

Sebelum pandemi proses penilaian dilakukan menggunakan kertas yang berisikan soal-soal yang akan dibagikan bagi para siswa didalam kelas untuk mengerjakan secara langsung dan diawasi langsung oleh guru. Saat pandemi proses penilaian dilakukan secara online untuk membantu proses pembelajaran, para siswa bisa melakukan tes penilaian tersebut dimanapun berada, salah satu platform yang sudah digunakan oleh salah satu guru mata pelajaran fisika di SMA NEGERI 7 AMBON untuk penilaian tes online adalah *google form*. Salah satu syarat utama agar dapat mengikuti penilaian online ini harusnya memiliki internet (wifi atau paket data) dan akun gmail yang sudah terdaftar.

Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil (Tim Penyusun, 1998). Jadi efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Marlina, 2021). Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan hasil dari sebuah rencana yang sudah dilaksanakan. Efektifitas merupakan sebuah tolak ukur yang menjadi pembanding antara rencana dan proses yang dilakukan terhadap hasil yang dicapai.

Dalam jurnal yang dikemukakan oleh I Putu Sesana (Vol. 3 Thn 2020 : Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar), pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut: (1) Keberhasilan efektifitas program. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan di lapangan; (2) keberhasilan sasaran efektifitas; (3) kepuasan terhadap program. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga; (4) Tingkat input dan output pada efektifitas dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien; (5) pencapaian tujuan menyeluruh sejauhmana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektifitas organisasi. Efektifitas program dapat dijalankan berdasar kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif. (Sesana, 2020)

Google Form merupakan aplikasi Google Docs yang dapat diakses secara gratis dan sangat mudah diakses oleh semua kalangan baik itu pelajar maupun guru dan sebagainya (Nurhaliza et al., 2022) dan merupakan produk *Google Workspace for Education* yang dirancang untuk membuat survei terhadap suatu keadaan. *Google Form* dirancang untuk dijadikan sebagai kuis atau evaluasi terhadap para siswa, karena pada aplikasi *Google Form* terdapat fitur dimana soal-soal yang dibuat guru bisa dinilai secara otomatis langsung ketika siswa selesai melakukan evaluasi dan siswa dapat mengetahui secara langsung nilai yang didapat. Aplikasi *Google Form* ini bisa dikembangkan dengan membuat soal pilihan ganda yang bisa dinilai otomatis dengan menyisipkan nilai-nilai atau skor pada masing-masing dari soal yang sudah di sediakan di *Google Form* (Sesana, 2020). Keunggulan google form yang lainnya adalah adanya template yang beragam guna pembuatan quiz, dengan begitu dapat menggunakan berbagai macam jenis tes yang dibuat sesuai dengan keinginan guru, bahkan dapat menambahkan video dan juga gambar pada tiap soal maupun pilihan jawabannya, serta hasil tanggapan dari peserta didik bisa langsung tersimpan secara otomatis (Bulan &

Zainiyati, 2020). *Google form* juga bisa diatur untuk setiap siswa hanya dapat mengikuti tes secara online satu kali saja, tidak dapat di ulang atau reload lagi saat mendapat hasil yang tidak baik.

Google Form merupakan alat yang berguna untuk membantu melakukan survei, kuesioner, quick count pendapat, kuis dan mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien (Widhianto et al., 2021). Google Form juga merupakan program berbasis web dengan memberikan kesempatan orang-orang untuk memberikan respon berupa tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuesioner yang telah disediakan dengan lebih cepat, praktis dan dapat digunakan dimanapun responden berada dengan bantuan jaringan internet yang terhubung pada laptop atau handphone (Sesana, 2020). Penggunaan google form sebagai media evaluasi dapat mempermudah guru dalam proses memberikan soal untuk kuis maupun tes yang dapat menghemat penggunaan kertas. Selain itu dengan google form siswa dapat langsung mengetahui nilai yang dihasilkan dari pengerjaan soal yang dilakukan sehingga memudahkan guru juga dalam merekap nilai di manapun berada karena berbasis online.

Terdapat beberapa hasil penelitian serupa yang telah dilakukan terdahulu oleh beberapa orang antara lain dari Betty Marlina dengan judul Efektivitas Penggunaan *Google Form* untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa presentase yang dicapai adalah 76,60% untuk efektivitas penggunaan *Google Form* untuk evaluasi pembelajaran jarak jauh dan termasuk dalam kategori baik dan dinyatakan bahwa penggunaan *Google Form* untuk penilaian pembelajaran jarak jauh efektif digunakan (Marlina, 2021). I Putu Sesana yang melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online Di SMKN 1 Tembuku dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik suka penggunaan Google Form dengan rata-rata skor sebesar 70,26 dengan kategori tinggi sebesar 68,46% dan kategori sedang sebesar 23,85% , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Googlr Form sangat efektif digunakan dalam pelaksanaan PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMKN 1 Tembuku (Sesana, 2020). Samsiadi dan M. Nurul Humaidi dengan judul Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di SMK Negeri 1 Berau Kaltim mendapatkan hasil bahwa aplikasi Google Form sangat efektif untuk dijadikan sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Barau (Samsiadi & Humaidi, 2022). Nofita Sari, dan Luthfi Fakhru Ahsani dengan judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI yang mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis Google Form ini dapat diikuti oleh peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan secara daring atau Online dengan presentase mengikuti 70,59% dan yang tidak mengikuti 29,41%, ditambah lagi hasil dari respon peserta didik mengenai penggunaan *Google Form* dengan sampel peserta didik 10 dari kelas 4-6 dengan presentase 80% menyatakan mudah, 20 % menyatakan sulit menggunakan *Google Form*. Evaluasi pembelajaran berbasis Google Form sangat disarankan untuk digunakan, karena penggunaannya yang mudah dan praktis, hanya saja dalam penggunaannya harus selalu terkoneksi dengan internet. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antar guru dan orang tua serta adanya pelatihan-pelatihan untuk guru, dan memberikan pembelajaran TIK sejak dini untuk peserta didik. Kontribusi penulis mengenai penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan kepada pembaca pada umumnya dan pada khususnya untuk penulis (Sari & Ahsani, 2020). Anisa Anjani dkk, dengan judul Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS) mendapatkan hasil analisis data didapat presentase rata-rata keefektifan penggunaan Google Form sebanyak 90,2%. Hal ini menunjukkan penggunaan Google Form sebagai media evaluasi PTS memudahkan guru dalam membuat soal dan memudahkan siswa dalam menjawab soal. Penggunaan Google Form dinilai efektif, praktis, dan efisien saat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.(Anjani et al., 2021).

Dari 5 judul penelitian diatas yang terkait dengan topik jurnnal penelitian dari peneliti, semua hasil menunjukkan bahwa penggunaan google form sangat efektif untuk penilaian online. Berdasarkan hasil yang

didapat oleh peneliti - peneliti sebelumnya dengan judul yang terkait dengan judul peneliti saat ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian sejenis dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang “Efektivitas Penggunaan *Google Form* Untuk Penilaian Tes Tengah Semester di SMA Negeri 7 Ambon”, mengingat pada zaman sekarang teknologi sudah berkembang sangat pesat, namun bukan berarti semua orang sudah terbiasa menggunakan semua teknologi yang ada, salah satunya pada para siswa yang berada di daerah tempat peneliti melakukan penelitian, para siswa mungkin sudah banyak yg menggunakan HP maupun teknologi lain namun untuk menggunakan teknologi untuk pembelajaran hanya ada di beberapa sekolah saja, dan pada saat pandemic covid-19 membuat semua pelajar dan pendidik yang sebelumnya belum menggunakan pembelajaran maupun evaluasi diwajibkan menggunakan, hal ini lah yang membuat peneliti ini melihat efektifitas penggunaan google form pada salah satu sekolah di Kota Ambon yang sebelumnya beberapa siswa hanya mengetahui apa itu google form namun belum mencoba di terapkan. Sehingga dalam penelitian kali ini peneliti melakukannya di tempat yang mana penggunaan google form baru dilakukan saat masa pandemi guna melihat lebih nyata hasil yang didapat pada para siswa yang baru menggunakan google form dalam pembelajaran dan tes.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang keefektifian penggunaan *google form* untuk penilaian tes tengah semester di era pandemic Covid-19 pada tahun 2021. Subjek penelitian adalah siswa siswi kelas XII IPA 1 dan 2 SMA Negeri 7 Ambon yang berlokasi di Hative Besar, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Keseluruhan dari siswa kelas XII IPA berjumlah 47 orang, penelitian di sekolah dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, di mana jangka waktu 1 bulan tersebut termasuk dalam pemberian tutorial pengerjaan tes dan pengisian angket di *google form* oleh peneliti kepada para siswa/i karena beberapa masih awam dengan *google form*, pembuatan soal tes oleh Guru Matapelajaran dan pemeriksaan nilai atau hasil tes oleh guru dan peneliti, setelah itu di lanjutkan oleh peneliti untuk melakukan pengolahan hasil penelitian (3-4 bulan).

Teknik pengumpulan data yaitu melalui angket/questioner dalam bentuk *google form* yang linknya disebarakan melalui aplikasi *whatsapp* kepada para siswa dan juga guru pengampu mata pelajaran. Setelah para siswa dan guru selesai mengisi angket di *google form* maka akan dilanjutkan dengan mendownload data dalam format excel. Aspek-aspek yang ingin diketahui adalah penggunaan google form untuk evaluasi penilaian tes, perbandingan tes *online* dengan *offline* dan lain-lain. Terdapat 47 peserta didik yang menjadi responden, para responden ini memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan yang terjadi sebenarnya.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan kategori skala likert untuk pengkelompokkan rata-rata skor jawaban responden pada angket di *google form* dan dilanjutkan dengan mencari persentase hasil tanggapan serta menginterpretasi jawaban responden berdasarkan hasil persentase yang didapat. Dalam kategori skala likert, setiap butir jawaban dalam angket/questioner di *google form* tersebut berbentuk jawaban negatif dan positif dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (SAMPOERNA UNIVERSITY). Dalam penelitian ini peneliti tidak memasukkan pilihan ragu-ragu dalam pilihan dikarenakan peneliti ingin mendapatkan jawaban yg pasti. Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval (Samsiadi & Humaidi, 2022) :

Angka 0% - 25 % = STS

Angka 26% - 50 % = TS

Angka 51% - 75% = S

Angka 76% - 100% = SS

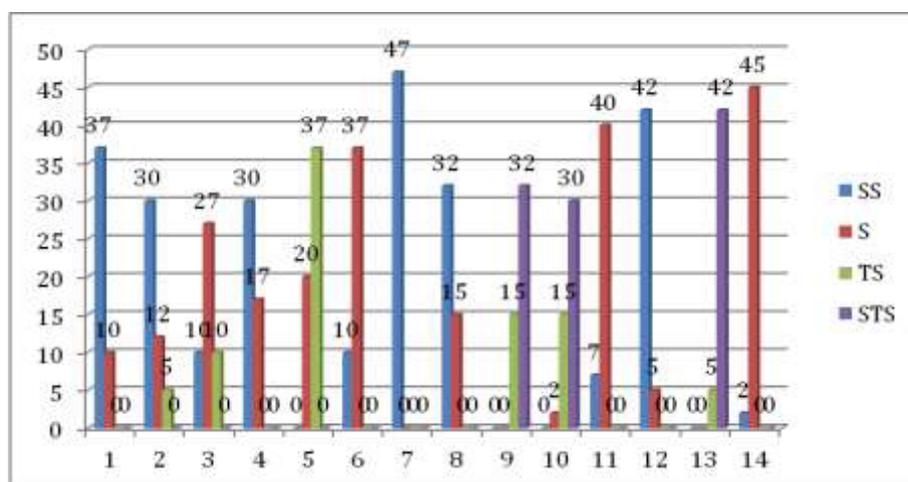
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data angket yang telah diisi oleh para peserta didik merupakan data responden yang nantinya akan digunakan sebagai pembahasan yang menjawab tujuan dari penelitian ini yang menggunakan google form sebagai media evaluasi penilaian tes tengah semester di SMA Negeri 7 Ambon pada masa pandemic Covid 19 yang terjadi di Indonesia. Rekapitulasi angket siswa dapat dilihat di tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Angket Efektivitas Penggunaan Google Form

No.	Pertanyaan	Jumlah Skor	Total Maksimal	Persentase (%)
1.	Penggunaan Google Form mudah digunakan	178	188	94,68
2.	Kuota internet menjadi kendala dalam mengakses platform Google Form	166	188	88,29
3.	Penggunaan Google Form kurang memotivasi saya untuk belajar sebelum UTS	141	188	75
4.	Dengan Google Form saya lebih mudah mengerjakan soal UTS	171	188	90,95
5.	Dapat mengerjakan UTS darimana saja dengan Google Form	134	188	71,27
6.	Dengan penggunaan Google Form dapat membantu saya melatih ketrampilan dalam bidang TIK	151	188	80,31
7.	Hasil UTS bisa langsung diketahui bila menggunakan Google Form	188	188	100
8.	Penggunaan Google Form dapat membantu menyelesaikan UTS lebih cepat	173	188	92,02
9.	Dengan Google Form membuat saya sulit mengumpulkan UTS	62	188	32,97
10.	Menggunakan Google Form membutuhkan biaya yang mahal	65	188	34,57
11.	Google Form membuat saya sulit mengajukan pernyataan bila ada yang kurang dimengerti	148	188	78,72
12.	Lebih menyukai menjawab soal di Google Form dari pada di kertas	183	188	97,34
13.	Saya lebih menyukai mengerjakan UTS di kertas	52	188	27,65
14.	Mengerjakan UTS di Google Form lebih santai dan tidak perlu buru-buru	143	188	76,06



Gambar 1. Diagram Persentase hasil angket/questioner

Berikut adalah data berdasarkan rekap jawaban para responden yang berjumlah 47 siswa/i kelas XII IPA 1-2 SMA Negeri 7 Ambon, Tahun ajaran 2021/2022 dengan 4 indikator soal yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Presentase Indikator Soal Angket untuk Efektivitas Penggunaan Google Form

No.	Indikator	Jumlah	Persentase (%)
1.	Penggunaan Google Form sebagai media evaluasi penilaian	537	95,21 %
2.	Perbandingan evaluasi penilaian menggunakan Google Form dengan evaluasi penilaian tertulis di kertas	750	66,48 %
3.	Google Form meningkatkan kemampuan siswa/i dalam Teknologi dan Informasi Komunikasi	324	86,17 %
4.	Penilaian siswa/i setelah menggunakan Google Form untuk evaluasi tes	666	70,85 %
Rata – rata		2277	79,67 %

Berdasarkan data tabel 1 dan gambar diagram 1 yang dimuat diatas maka diperoleh data dari 47 responden bahwa dari total maksimal skor yang didapat adalah 188 dengan pertanyaan no 1 mendapatkan total skor 178 dengan persentase 94,68%, no 2 total skor 166 dengan persentase 88,29%, no 3 total skor 141 dengan persentase 75%, no 4 total skor 171 dengan persentase 90,95%, no 5 total skor 134 dengan persentase 71,27%, no 6 total skor 151 dengan persentase 80,31%, no 7 total skor 188 dengan persentase 100%, no 8 total skor 173 dengan persentase 92,02 %, no 9 total skor 62 dengan persentase 32,97%, no 10 total skor 65 dengan persentase 34,57%, no 11 total skor 148 dengan persentase 78,72%, no 12 total skor 183 dengan persentase 97,34%, no 13 total skor 52 dengan persentase 27,65% dan pertanyaan terakhir no 14 total skor 143 dengan persentase 76,06%.

Pertanyaan yang berbentuk negatif berada pada no 2 yang termasuk dalam kriteria SS, no 3 dalam kriteria S, no 9 dan 10 termasuk dalam kriteria TS, no 11 termasuk kriteria SS, dan no 13 termasuk dalam kriteria SS. Sedangkan pertanyaan yang berbentuk positif terdapat pada no 1, 4 masuk dalam kriteria SS, no 5 masuk dalam kriteria S, no 6 - 8, 12 dan 14 yang semuanya masuk dalam kriteria SS.

Pembahasan

Dari hasil yang sudah didapat diatas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan *google form* sebagai media evaluasi penilaian tes dengan perolehan rata-rata presentase 79,67% merupakan angka presentase yang baik. Hal ini terbukti dengan 97,34% siswa di hasil quisioner lebih menyukai mengerjakan tes lewat *google form*. Selain karena kondisi Covid-19, penggunaan *google form* sangat membantu para guru juga untuk tetap dapat memberikan tes bagi para siswa siswi untuk melihat tingkat pencapaian matapelajaran dan juga dapat menghemat kertas, maupun waktu dalam memeriksa jawaban-jawaban dari setiap siswa siswi, karena dengan *google form* nilai sudah dapat otomatis dilihat oleh para siswa siswi setelah selesai mengerjakan tes.

Penggunaan *google form* juga sangat mudah, hal ini dibuktikan dari data quisioner bahwa 94,38% siswa setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan *google form* mudah digunakan. Bukan hanya penggunaan *google form* yang mudah tapi untuk mengakses *google form* dibutuhkan kuota internet yang merupakan salah satu kendala utama, hal ini karena tidak semua siswa siswi mampu membeli kuota internet karena keterbatasan ekonomi, hal ini disetujui para siswa siswi dengan presentase 88,29% pada quisioner. Tak hanya itu apabila siswa siswi menemukan kendala dalam memahami soal tes dalam *google form* siswa siswi tidak dapat langsung bertanya kepada guru, walaupun di zaman modern seperti sekarang sekalipun belum tentu dengan sekali telepon guru mengangkat panggilan, karena bisa saja guru sedang meladeni siswa siswi lain yang lebih dulu menelepon untuk bertanya, hal ini terbukti dengan 78,72% sangat setuju dengan pernyataan

tersebut. Namun dalam matapelajaran Fisika tidak didapat kendala yang fatal dalam mengerjakan soal di *google form*, hal ini diketahui saat peneliti menanyakan kepada guru pengampu matapelajaran tersebut yang mana hanya 1 atau 2 orang saja yang bertanya di *whatsapp* mengenai soal yang diberikan. Hal ini berarti para siswa menyetujui dengan salah satu kendala tidak dapat bertanya apabila menggunakan *google form* saat mereka mengandaikan bila misalnya terjadi hal tersebut, walau pada hari tesnya hanya 1 atau 2 saja yang bertanya melalui chat kepada guru pengampu matapelajaran.

Walaupun terdapat kendala dalam mengakses *google form* untuk tes namun hasil evaluasi tes tengah semester pada matapelajaran Fisika berjalan dengan baik dan lancar, dimana semua siswa siswi dapat mengakses dan mengerjakan tes sampai selesai dan nilai-nilai dari siswa siswi dapat langsung di dapat oleh guru. Penggunaan *google form* juga ternyata tidak membuat siswa siswi mendapatkan nilai yang baik, karena berdasarkan pernyataan guru pengampu matapelajaran Fisika nilai yang didapat para siswa siswi hanya beberapa saja yang mendapatkan nilai di atas KKM dan yang siswanya di bawa KKM, hal ini tidak berbeda dengan tes tertulis di kelas. Penggunaan *google form* efisien sebagai alternatif tes online saat pandemic Covid-19, namun tidak membuat peningkatan nilai dari para siswa siswi hal ini karena para siswa siswi tidak dapat menyontek soal yang sama di internet dikarenakan semua soal dibuat sendiri oleh guru pengampu sehingga apabila para siswa siswi tidak belajar dengan baik dan hanya mengharapkan mencari diinternet maka sudah pasti nilai yang dihasilkan akan sama saja dengan nilai saat tes tertulis di kelas. Data studi literature tentang penyampaian materi secara e-learning menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online (Nakayama et al., 2006), hal ini jugalah yang mungkin mempengaruhi hasil evaluasi para siswa secara online tidak selalu baik, semuanya tergantung pada bagaimana siswa memahami materi pembelajaran yang di terangkan guru secara online tersebut dan bagaimana siswa mampu berkonsentrasi dan serius saat proses pembelajaran online.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelum-sebelumnya yang mempunyai topik terkait adalah dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa hasil tes penggunaan *google form* yang memiliki nilai tidak jauh beda dengan nilai tes tatap muka, yang mana penggunaan *google form* terbukti hanya sebagai media teknologi yang membantu efesiensi waktu tes yang tidak tatap muka dan digantikan dengan tes online yang lebih fleksibel waktunya dan itu terbukti efektif diterapkan pada sekolah yang siswanya kebanyakan hanya mengetahui ataupun belum pernah menggunakan *google form* untuk proses pembelajaran maupun tes secara online.

Dampak yang dapat diperoleh dari penelitian ini bahwa walaupun berkembangnya teknologi di zaman sekarang, namun bila para siswa siswi tidak mampu menguasai pembelajaran sehari-hari yang dilakukan maka seefektif apapun media yang digunakan untuk proses evaluasi baik saat tatap muka maupun online hasil evaluasi akanlah sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas untuk Penggunaan *google form* sebagai media evaluasi tes di SMA Negeri 7 Ambon kelas XII IPA pada matapelajaran Fisika adalah positif efektif, hal ini tidak lepas dari beberapa kendala yaitu kuota internet dan tidak dapatnya bertanya pada guru secara langsung apabila terdapat soal tes yang tidak dipahami, namun hal itu hanya merupakan kendala yang masih bisa teratasi dimana hasil tes dari para siswa semua dikumpulkan berdasarkan pernyataan guru pengampu matapelajaran. Hasil dari evaluasi online menggunakan *google form* juga menunjukkan bahwa nilai evaluasi yang didapat oleh para siswa secara online tersebut tidaklah jauh berbeda dengan nilai saat mengerjakan evaluasi secara tatap muka, dan berdasarkan kusioner yang disebarkan kepada para siswa didapat hasil bahwa pengerjaan evaluasi secara online lebih efektif untuk dilakukan, selain menghemat kertas dan waktu pengerjaan yang bisa kapan saja tergantung pengaturan waktu yang disetel untuk batas pengumpulan di *google form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D., & Arif, M. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik. *al-Bahtsu*, 5(2), 76-81.
- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Anjani, Anisa., Fitriani, Desi., Kaputri, M. D., & Mahmuda, Istiyati. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS), *Proceeding : Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya*.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. PT. Bumi Aksara.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Paser. *Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri., & Zain, Aswan. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- L, Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Marlina, Betty. (2021). Efektifitas Penggunaan Google Form Untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh. *Prosiding Seminar Nasional Pgri Provinsi Sumatera Selatan Dan Universitas Pgri Palembang*.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2006). Investigating The Impact Of Learner Characteristics On Blended Learning Among Japanese Students. *Proceedings Of The International Conference On E-Learning, Icel, 2006-January* (3), 361–370.
- Nurhaliza , A., Sudjani, D. H., & Maryani, N. (2022). Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 57-68.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Asosiasi. *Media Informatika Budidarma*, 2(4).
- Sagala, Syaiful. (2013). *Etika & Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- SAMPOERNA UNIVERSITY. (2022). *Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh*. <https://sampoernauniversity.ac.id>
- Samsiadi., & Humaidi, M. Nurul. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal Of Education*, 8(2).
- Sari, Nofita., Ahsani. E. L. F. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI. *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2).
- Septiawan,F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring PadaMata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 7(2), 129-135.
- Sesana, I. P. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku. *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, 1-11.
- Tim Penyusun. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widhianto, Andrian., Burhanuddin, Afid., & Nurhayati. (2021). Analisis Penggunaan Media Google Form Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid- 19 Kelas III SDN 3 Gondang. Other thesis, STKIP PGRI Pacitan.